

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY* DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2016-2020

Yelviana Muthmainnah Erizon¹⁾, Nanu Hasanuh²⁾

^{1,2.)}Jurusan Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang

^{1,2.)}yelviana539@gmail.com, nanuhasanuh205@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to understand the impact of capital intensity and liquidity on tax aggressiveness. In this study, there are two independent variables including: capital intensity and liquidity. The dependent variable taken is Tax Aggressiveness with the effective tax rate (ETR). The method in taking the research sample is purposive sampling according to the research criteria, selected as many as six companies with a total of 30 data obtained for five years. The type of research is quantitative data with secondary data sources in food and beverage sub-sector manufacturing companies in the form of annual financial reports through the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. The technique in analyzing this research data is the Classical Assumption Test and multiple linear regression analysis with the SPSS 16 application. The results of this study are that capital intensity has an influence on tax aggressiveness and liquidity also has an influence on tax aggressiveness. In addition, simultaneously, capital intensity and liquidity affect tax aggressiveness.

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan untuk memahami dampak *capital intensity* serta likuiditas terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini terdapat dua variabel independen meliputi : *capital intensity* dan likuiditas. Variabel terikat yang diambil ialah Agresivitas Pajak dengan *effective tax rate* (ETR). Metode dalam mengambil sampel penelitian ialah *purposive sampling* sesuai kriteria penelitian, dipilih sebanyak enam perusahaan dengan total data yang didapat 30 data selama lima tahun. Jenis penelitian ialah data kuantitatif dengan sumber data sekunder di perusahaan manufaktur subsektor makanan serta minuman berupa laporan keuangan tahunan melalui Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Teknik dalam menganalisis data penelitian ini ialah Uji Asumsi Klasik serta analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 16. Hasil dalam penelitian ini ialah *capital intensity* mempunyai pengaruh atas agresivitas pajak dan likuiditas juga mempunyai pengaruh atas agresivitas pajak. Selain itu secara simultan, *capital intensity* dan likuiditas mempengaruhi agresivitas pajak.

Kata kunci: *capital intensity*, *likuiditas*; *agresivitas pajak*

1. PENDAHULUAN

Sejalan kemajuan perekonomian di Indonesia, mengakibatkan pendapatan penduduk Indonesia ikut meningkat. Kompetisi yang kompetitif dapat terlihat di perusahaan dengan kapasitas besar. Perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk memaparkan laporan keuangan pada setiap tahunnya. Adanya laporan keuangan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja perusahaan khususnya dalam kinerja keuangan. Laporan keuangan juga menggambarkan pertanggungjawaban terhadap pemilik perusahaan, kreditor, pemerintah, investor dan masyarakat luas.

Menurut ahli ekonomi, pajak merupakan komponen pengurangan profit yang terdapat pada perusahaan untuk dibagi menjadi deviden ataupun diinvestasikan kembali. Usaha memaksimalkan profit dapat dilakukan oleh perusahaan dengan melaksanakan efisiensi berbagai macam biaya yang salah satunya biaya pajak. Penghindaran inefisiensi sumber daya adalah cara untuk mengoptimisasi distribusi sumber daya menjadi efektif, produktif serta efisiensi sehingga dapat mengurangi inefisiensi sumber daya tersebut dan dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik. Pajak dipungut pemerintah sebagai tanggung jawab terhadap negara di semua

kelompok kehidupan guna memenuhi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu pemerintah wajib memahami komponen yang berpengaruh besar terhadap penerimaan pajak, sehingga dengan mudah mengurutkan strategi yang benar serta sesuai ketentuan pajak yang berlaku. Usaha pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan kelompok pajak ini menemui hambatan. Salah satu hambatan pemerintah untuk memaksimalkan kelompok pajak ini yaitu adanya penghindaran pajak dan penyelewengan pajak serta berbagai macam ketentuan yang dilaksanakan perusahaan untuk meminimumkan pajak yang akan ditanggung perusahaan.

Agresivitas pajak ialah suatu kegiatan memalsukan laba yang dikenakan pajak yang ditaksir dengan kegiatan perencanaan pajak secara resmi melalui kegiatan penghindaran pajak maupun melalui kegiatan secara ilegal dengan penggelapan pajak.

Likuiditas merupakan Faktor yang berpengaruh terhadap besarnya agresivitas. Jika perusahaan mempunyai rasio likuiditasnya besar bisa dikatakan perusahaan itu dalam keadaan kas yang baik.

Semakin banyak likuiditas, maka perusahaan cenderung melakukan usaha meminimalkan laba untuk meminimumkan biaya pajak yang akan dibayar oleh perusahaan. Bukan hanya itu saja perusahaan lebih memprioritaskan memenuhi utang aktivitas operasional dari pada melunasi utang pajaknya, sehingga likuiditas dapat mempengaruhi agresivitas pajak.

Hal lain yang dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak lainnya berasal dari besarnya investasi aset tetap ataupun *capital intensity*. Akibatnya perusahaan yang mempunyai aktiva tetap besar akan membayar pengurangan biaya yang besar. Perusahaan yang melakukan pengurangan biaya pajak lebih agresif untuk membayar utang pajaknya.

Perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan pihak yang membayar pajak baik itu orang pribadi maupun badan belum memenuhi sasaran dan memperlihatkan adanya aktivitas agresivitas pajak. Oleh karena itu penerimaan pajak belum maksimal.

Sebelumnya (Indradi, 2018) telah melaksanakan penelitian yang menunjukkan likuiditas dan *capital intensity* dengan simultan mempunyai pengaruh pada agresivitas pajak.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan teori

a. Capital Intensity

Intensitas modal atau *Capital Intensity* ialah investasi perusahaan yang dimanfaatkan perusahaan untuk menghasilkan laba serta kegiatan produksi dengan memanfaatkan aset tetap. (Prasetyo & Wulandari, 2021).

Menurut (Huda, 2020), Intensitas modal / *Capital Intensity* adalah perilaku investasi suatu perusahaan dalam bentuk intensitas modal dan intensitas persediaan. Hampir seluruh aset tetap dapat dihapus bukukan serta beban penyusutan bisa mengurangi jumlah yang akan dibayarkan perusahaan. Apabila banyaknya aset tetap yang akan di investasi oleh perusahaan maka mengakibatkan perusahaan tersebut terdorong untuk melakukan kegiatan agresivitas pajak (Muriani, 2019).

b. Likuiditas

Menurut (Muriani, 2019) Likuiditas adalah suatu indeks yang digunakan perusahaan dengan menggunakan aset lancar yang terdapat di suatu perusahaan untuk memahami kinerja perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang jatuh tempo.

c. Agresivitas Pajak

Tax aggressiveness / agresivitas pajak ialah usaha perusahaan dengan cara memanipulasi data mengurangi laba perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat meminimumkan kewajiban membayar beban pajaknya perusahaan (Herlinda & Rahmawati, 2021).

2.2. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Intensitas modal ialah tindakan investasi suatu perusahaan berupa: aktiva tetap dan persediaan (Rahmadi et al., 2020). Perusahaan yang mempunyai aset tetap besar akan mempengaruhi kepada tingkat biaya depresiasi yang akan dibayar perusahaan tersebut. Biaya depresiasi dapat mengurangi profit atau laba suatu perusahaan. Dengan adanya biaya depresiasi tersebut mendorong perusahaan untuk melaksanakan kegiatan agresivitas pajak (Dwiyanti & Jati, 2019). Pendapat (Maulana, 2020) dan (Efrinal & Chandra, 2020) mengatakan intensitas modal mempunyai pengaruh positif terhadap agresivitas fiskal. Oleh karena itu, hipotesis yang diperoleh adalah:

H1: *Capital Intensity* mempunyai pengaruh positif atas agresivitas pajak

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Likuiditas adalah keahlian untuk melunasi utang jangka pendek oleh suatu perusahaan (Adiyani & Septanta, 2017). Likuiditas tinggi akan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik karena bisa dikatakan mampu meningkatkan aktiva lancar. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi cenderung adanya kegiatan agresivitas pajak. Ini disebabkan karena likuiditas tinggi menunjukkan dalam kondisi baik dan keuntungan perusahaan tinggi, sehingga biaya pajak lebih tinggi dan mendorong perusahaan untuk melakukan pengurangan pembayaran pajak dengan cara menurunkan tingkat likuiditas dan mengurangi laba. (Rahmawati, 2018) dan (Allo et al., 2021) berpendapat bahwa tingkat likuiditas memiliki pengaruh positif atas agresivitas pajak, diperoleh hipotesis:

H2: Tingkat likuiditas mempunyai pengaruh yang positif atas agresivitas pajak

c. Pengaruh *Capital Intensity* dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut hipotesis dijelaskan diatas setiap variabel bebas mempunyai pengaruh pada agresivitas pajak, sehingga dapat diketahui kesimpulan variabel independen secara bersamaan berpengaruh pada agresivitas pajak.

H3: *Capital intensity* dan likuiditas secara bersamaan mempengaruhi agresivitas pajak.

3. METODOLOGI

3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Data diambil dari laporan tahunan perusahaan manufaktur makanan serta minuman yang sudah di audit dan dipublikasikan dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Laporan keuangan ini didapat dengan cara mengakses web resmi BEI.

Teknik dalam mengambil sampel ialah *purposive sampling*, sampel yang dipilih enam perusahaan rentang waktu lima tahun berturut-turut (2016-2020), sehingga menghasilkan total data sebanyak 30. Perusahaan yang dipilih yaitu perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria. Kriteria yang dipergunakan yaitu:

1. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan tahunan.
2. Perusahaan manufaktur makanan serta minuman yang terdapat dalam BEI 2016-2020
3. Perusahaan yang laporan tahunannya disajikan dalam rupiah.
4. Perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman memiliki data yang memadai dan relevan untuk penelitian ini.

3.2 Definisi Operasional Variabel

a. Capital Intensity

Intensitas modal / *capital Intensity* ialah investasi perusahaan dalam aktiva tetap untuk menghasilkan produk dan memperoleh keuntungan (Prasetyo & Wulandari, 2021) . Rumus untuk menghitung *capital intensity* adalah

$$CI = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \dots \dots \dots (1)$$

b. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kinerja perusahaan dalam membayar utang jangka pendek (Dharmayanti, 2017). Rumus untuk menghitung likuiditas adalah

$$\text{Currnt Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \dots \dots \dots (2)$$

c. Agresivitas Pajak

Tax aggressiveness ialah tindakan perencanaan pajak agresif yang dirancang untuk meminimumkan biaya pajak (Hidayati et al., 2021). Rumus untuk menghitung agresivitas pajak adalah

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \dots \dots \dots (3)$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17826780
	Absolute	.197
Most Extreme Differences	Positive	.197
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196

Sumber tabel : Data olahan SPSS 16, 2022

Dari hasil tabel uji normalitas diatas diketahui hasil *asympt sig.(2-tailed)* adalah 0,196 lebih tinggi daripada 0,05, maka disimpulkan data yang dipergunakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

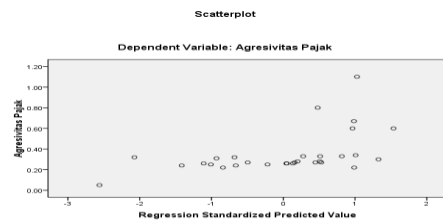
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Capitasl Intensity	.752	1.330
Likuiditas	.752	1.330

Sumber tabel : Data olahan SPSS 16, 2022

Dari hasil uji multikolinearitas diatas, data penelitian memperoleh Tolerance 0,752 besar daripada 0,1 serta VIF 1,330 kecil daripada 10 , maka ditarik kesimpulan data yang digunakan tidak menunjukkan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data olahan SPSS 16, 2022

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil gambar uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa gambar penelitian ini hasil plot menyebar secara acak, sehingga disimpulkan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.048

Sumber: Data olahan SPSS 16, 2022

Menurut hasil tabel uji autokorelasi diatas menggambarkan bahwa dalam data penelitian ini hasil D-W yaitu sebesar 2.048. Uji autokorelasi memiliki persamaan $dU < DW < dU$, menurut hasil tabel uji autokorelasi diatas dapat menghasilkan $1,6498 < 2,048 < 2,3502$, maka disimpulkan data yang digunakan tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

e. Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.199	.18475

Sumber: Data olahan SPSS 16, 2022

Dari determinasi diatas menghasilkan nilai R² sebesar 0,199, maka dapat disimpulkan capital intensity serta likuiditas memberikan penjelasan kepada variabel terikat sebesar 19,9% serta sisanya 80,1% dijelaskan oleh bagian luar regresi ini.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.803	.164	
Capital Intensity	-.694	.309	-.431
Likuiditas	-.088	.031	-.553

Sumber: Data olahan SPSS 16, 2022

Menurut tabel 5 diperoleh persamaan yaitu : Agresivitas Pajak (ETR)

$$= 0,803 - 0,694X_1 - 0,088 X_2 + e$$

1. Nilai konstanta dalam persamaan regresi ialah 0,803 mengungkapkan bahwa apabila variabel bebas nilai nol, akibatnya variabel agresivitas pajak mempunyai nilai sebesar 0,803 satuan.
2. Koefisien regresi *Capital Intensity* (X₁) ialah -0,694 mengungkapkan bahwa *Capital Intensity* meningkat satu satuan memperhitungkan variabel lainnya tetap, akibatnya variabel agresivitas pajak akan meningkat sebesar - 0,694.
3. Koefisien regresi likuiditas ialah - 0,088 mengungkapkan bahwa variabel likuiditas meningkat satu satuan memperhitungkan variabel lainnya tetap, akibatnya variabel agresivitas pajak akan menurun sebesar - 0,088.

g. Uji Statistik F

Tabel 6. Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Sig.
1 Regression	.314	2	.019 ^a
Residual	.922	27	
Total	1.235	29	

Sumber: Data olahan SPSS 16, 2022

Sesuai tabel 6 diketahui nilai signifikansi 0,019 yaitu kecil daripada 0,05 , maka *Capital Intensity* dan Likuiditas mempunyai pengaruh yang bersamaan terhadap Agresivitas Pajak.

h. Uji T

Tabel 7.Uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	4.895	.000
Capital Intensity	-2.246	.033
Likuiditas	-2.885	.008

Sumber: Data olahan SPSS 16, 2022

Menurut hasil uji parsial diatas diperoleh nilai signifikansi *Capital Intensity* 0,033 kecil dari 0,05, maka dikatakan intensitas modal memperoleh dampak langsung pada agresivitas pajak dan hipotesis pertama dapat diterima.

Selanjutnya nilai dari Likuiditas yaitu 0,008 kecil dari 0,05, sehingga dikatakan likuiditas dapat mempengaruhi agresivitas pajak serta hipotesis kedua diterima.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan tabel 7 intensitas modal memperoleh nilai signifikansi 0,033, yang artinya nilai signifikansinya kecil dari 0,05, sehingga ditarik kesimpulan hipotesis pertama diterima serta variabel *Capital Intensity* berpengaruh langsung pada agresivitas fiskal . Bisnis yang berinvestasi pada aktiva tetap akan menggunakan beban penyusutan untuk mengurangi pajak, semakin tinggi tingkat intensitas modal maka semakin tinggi tindakan agresivitas pajak, sehingga mempengaruhi agresivitas perpajakan .

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut tabel 7 variabel likuiditas menghasilkan signifikansi 0,008 kecil daripada 0,05, sehingga ditarik kesimpulan variabel likuiditas berpengaruh langsung pada agresivitas pajak serta hipotesis kedua dapat diterima. Hal ini dapat di ketahui bahwa tinggi dan rendah nya tingkat

likuiditas dapat mempengaruhi agresivitas pajak. Tingginya tingkat likuiditas maka perusahaan akan membayar kewajiban pajaknya yang tinggi dan mengakibatkan laba berkurang, sehingga perusahaan cenderung melakukan tindakan agresivitas pajak.

c. Pengaruh *Capital Intensity* dan Likuiditas Secara Bersamaan Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut hasil uji *f*, menghasilkan nilai signifikansi 0,019 lebih kecil 0,05, maka ditarik kesimpulan hipotesis ketiga *capital intensity* dan likuiditas secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel bebas yaitu agresivitas pajak.

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut uraian di atas, sehingga ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Capital Intensity* atau intensitas modal mempunyai pengaruh langsung pada agresivitas fiskal. serata hipotesis pertama dapat diterima
- b. Likuiditas mempunyai pengaruh langsung terhadap agresivitas fiskal dan hipotesis kedua dapat diterima.
- c. *Capital intensity* dan dan likuiditas secara bersamaan berpengaruh langsung atas agresivitas pajak

5.2 Saran

- a. Perusahaan harus lebih banyak memahami mengenai aturan perpajakan agar tidak terjadinya tindakan agresivitas pajak.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, diperuntukan memperluas cakupan penelitiannya, bukan hanya untuk perusahaan manufaktur saja, melainkan untuk Perusahaan di industri lain, seperti bank, perusahaan jasa dan lainnya.
- c. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah periode waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyani, N., & Septanta, R. 2017. *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan CSR Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. 5(1), 17–35. [Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/JIA/Article/View/555](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/JIA/Article/View/555)

Allo, M. R., Alexander, S. W., & Suwetja, I. G. 2021. *Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi,

Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(1), 647–657.

Dharmayanti, N. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas, Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017)*. UMT Journal Management System.

Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 27(3), 2293–2321. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V27.I03.P24>

Efrinal, & Chandra, A. H. 2020. *Pengaruh Capital Intensity And Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. 2(2), 135–148.

Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10, 18.

Hidayati, F., Et Al. 2021. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia. 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.30595/Ratio.V2i1.10370>

Huda, N. 2020. Skripsi: *Analisis Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2018*. Universitas Islam Indonesia.

Indradi, D. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaanmanufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia. 1(1), 147–167. <https://doi.org/10.32493/Jabi.V1i1.Y2018.P147-167>

Maulana, I. A. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi. 11(1), 155–163. <https://doi.org/10.22225/Kr.12.1.1873.13-20>

Muriani. 2019. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Capital Intensity Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prasetyo, A., & Wulandari, S. 2021. *Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas*

- Pajak*. Jurnal Akuntansi. 13(1), 134–147.
<https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>
- Rahmadi, Z. T., Suharti, E., & Sarra, H. D. 2020. *Pengaruh Capital Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018*. Balance Vocation Accounting Journal. 4(1), 58. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v4i1.2703>
- Rahmawati, D. 2018.. *Skripsi: Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016*. Universitas Widya Dharma Klaten.